

NIKMATI SUASANA DESA DI GORONTALO

Teks dan Foto Wahyuni Kamah



Provinsi Gorontalo tergolong provinsi muda di Indonesia. Sebelum tahun 2000, provinsi ke-32 ini adalah salah satu kabupaten dari Provinsi Sulawesi Utara. Provinsi yang terdiri dari 5 kabupaten ini dihuni oleh mayoritas Suku Gorontalo dengan ibu kota Gorontalo. Gorontalo menjadi titik transit bagi pelancong Trans-Sulawesi, wisatawan dari utara yang akan selatan ataupun sebaliknya.

116 *myTrip* / VOL 20 / 2014

ADA APA SAJA?

KABUPATEN GORONTALO

DANAU LIMBOTO

Danau Limboto terletak di Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo. Danau yang dikelilingi perbukitan ini diduga berasal dari kawah gunung berapi yang meletus. Dengan kedalaman 5-8 m, danau ini merupakan muara 4 sungai besar yang berhulu di Kabupaten Gorontalo. Meskipun mengalami pendangkalan dan luasnya--diperkirakan 3.000 hektar--berkurang

dari tahun ke tahun, Danau Limboto tetap indah terutama menjelang senja. Di sini selain berperahu orang juga bisa memancing ikan. Bagi penduduk sekitar, danau ini adalah sumber air yang tak terhingga, baik untuk persawahan, tambak ikan air tawar serta sebagai penyangga banjir.

Berkat danau ini, Kecamatan Limboto juga dikenal dengan persawahannya. Hamparan sawah menjadi pemandangan khas. Di daerah pedesaan Limboto, kita juga bisa membeli hasil kebun, seperti mangga, pisang, dan nangka yang matang pohon.



Benteng Otanaha



**KOTA GORONTALO
Kota Barat
BENTENG OTANAHA**

Jalan Benteng Otanaha Kota Barat Gorontalo | Tiket pengunjung: Rp 5.000 | parkir mobil: Rp 10.000

Kompleks Benteng Otanaha terletak di atas bukit Desa Dempe, sekitar 8 km dari pusat kota Gorontalo. Terdiri dari 3 benteng yakni Benteng Otanaha, Benteng Otahiya dan Benteng Ulupahu. Ketiga benteng yang dipugar tahun 1978 ini terhubung dengan jalan setapak. Jika sudah mencapai puncak, pemandangan memikat yang ditawarkan adalah Kota Gorontalo dan Danau Limboto. Tapi ada 353 anak tangga yang harus didaki untuk mencapainya.

Keunikan benteng ini terletak pada material bangunannya yaitu campuran pasir, plester, dan putih telur burung maleo. Dibangun

abad ke-15 oleh penjajah Portugis bekerja sama dengan Raja Ilato yang ketika itu berkuasa di Kerajaan Gorontalo. Otanaha sendiri berasal dari kata ota (benteng) dan naha, nama putra Raja Ilato yang gugur dalam pertempuran melawan musuh.

Kota Selatan

Bagi penggemar sunset atau pun berenang, silakan datang ke wilayah Kota Selatan Gorontalo. Ada beberapa pantai yang menghadap Teluk Tomini, di antaranya Pantai Leyato, Pantai Kurenai, dan Pantai Batutunuo.

PANTAI KURENAI

Gorontalo belum terlalu populer sebagai lokasi diving. Padahal banyak diving spot bagus tapi masih belum banyak yang tahu. Seperti di perairan Pantai Kurenai yang letaknya +/- 5 km sebelah barat Pelabuhan Gorontalo. Perairan di lepas Pantai Kurenai merupakan satu dari 20 diving spot di Gorontalo dan menurut para penyelam yang sudah menyelam di sana, kelengkapan hewan laut kecilnya (makro) bisa disamakan dengan di Selat Lembeh, Sulawesi Utara.

PANTAI BATUTUNUO

Arah lebih ke barat, terdapat Pantai Botutunuo. Sebenarnya pantai ini sudah masuk wilayah Kabupaten Bone Bolango. Tapi karena jalannya cukup bagus dan pemandangan rumah-rumah pedesaannya mengasyikkan, sayang jika dilewatkan. Yang perlu diperhatikan adalah jalurnya yang agak berkelok. Dari pusat kota pantai ini bisa ditempuh +/-30 menit. Inilah pantai tempat warga Gorontalo berenang. Fasilitas pantai dikelola warga setempat, ruang ganti seadanya begitu juga untuk membilas. Di pinggir pantai ada



Pantai Kurenai

gubuk-gubuk atau gazebo yang disewakan.

KAMPUNG PABEAN DAN TANGGA 2000

Di seberang Pantai Leyato dan Kurenai, ke arah timur terdapat sebuah desa nelayan yang juga menjadi tempat pelelangan ikan. Dini hari, Kampung Pabean ini ramai dikunjungi mereka yang ingin membeli ikan segar. Dari Kampung Pabean pengunjung dapat menuju bukit yang ada anak tangga yang disebut Tangga 2.000, karena dibangun tahun 2.000, anak tangga itu menempel di tebing-tebing Pantai Pohe. Di sini kita bisa melihat pemandangan pelabuhan Gorontalo dan Teluk Gorontalo. Lokasi ini jadi tempat nongkrong anak muda. Deretan warung makanan khas Gorontalo buka malam hari. Menyuna sate tuna (Rp 3.000 per tusuk) yang dimakan dengan jagung bakar (Rp 5.000) dan sambal. Rasanya benar-benar maknyus.

Kota

Suasana kota terasa lapang, apalagi penduduknya sekitar 190.000 orang saja. Di kawasan bekas pemukiman kolonial Belanda masih dijumpai kompleks rumah berarsitektur art deco tahun 1940-an.

Tips

Kalau nggak mau naik anak tangga, bisa mengambil jalan putar menanjak dengan mobil, yang tembus di tempat parkir nggak jauh dari Benteng Otanaha.

Kampung Nelayan Pabean



Monumen Nani Wartabone



MONUMEN NANI WARTABONE

Terletak di Jalan Nani Wartabone dekat rumah dinas gubernur. Patung yang dibangun tahun 1987 ini sudah menjadi semacam ikon kota. Nani Wartabone (1907-1986) sendiri merupakan putra daerah yang gigih melawan penjajah Belanda sehingga Gorontalo memproklamakan kemerdekaannya tahun 1942. Karena patriotismenya itu, ia mendapat gelar pahlawan nasional.

KABUPATEN GORONTALO UTARA

PULAU SARONDE

Pulau Saronde terletak di perairan Gorontalo Utara. Cara mencapainya nggak sulit. Pertama, kita harus ke Kwandang, pelabuhan lama yang sekarang menjadi pelabuhan nelayan +/- 1 jam perjalanan. Dari Kwandang bisa naik perahu ke Saronde Rp 35.000/orang. Jika sewa satu perahu Rp 350.000- 500.000 PP. Perahu dari Saronde ke Kwandang kembali pkl. 16.00.

Area pulau seluas 7-8 hektar ini yang dihuni hanya +/- 1,5 hektar; selebihnya kawasan konservasi. Pulau Saronde memiliki penginapan dan beberapa fasilitas wisata. Harganya bervariasi dari family cottage (Rp 900.000) hingga cottage darat (Rp 350.000-450.000) dan cottage laut (Rp 300.000).

Suasana di pulau cocok untuk bersantai atau bahkan menyepi. Pasir pantainya yang putih dan landai cocok untuk berenang. Air

lautnya yang biru turkois benar-benar menggoda. Beberapa meter dari pantai kita bisa melihat terumbu karang yang kondisinya masih terjaga.

Tips

Jika tidak ingin menginap, harus datang pagi hari supaya bisa menghabiskan banyak waktu di pulau. Jangan lupa beli bekal makanan di warung makan di Kwandang, karena restoran di Pulau Saronde hanya melayani pesanan dan jam buka terbatas.



BAGAIMANA CARA KE GORONTALO?

Garuda Indonesia dan Sriwijaya Air melayani penerbangan Jakarta-Gorontalo setiap hari, dengan transit di Makassar. Penerbangan langsung dengan Lion Air. Harga tiket PP berkisar Rp 2-3,5 juta .



BAGAIMANA TRANSPORTASI DI SANA?

Dari Bandara Jalalludin Gorontalo ke Kota Gorontalo bisa naik taksi +/-Rp 70.000. Oh ya, taksi juga bisa di-share dengan penumpang lain atau sewa satu mobil (Rp 250.000). Sedangkan sewa mobil per hari tanpa supir Rp 250.000 -300.000, kalau dengan supir Rp 400.000-500.000. Jarak dekat bisa menyewa becak (becak motor), ongkosnya Rp 5.000-15.000 sekali jalan, tergantung jarak.



MENGINAP DI MANA?

Harga penginapan berkisar Rp 200.000-900.000, di antaranya Quality Hotel, Amaris Hotel, Imperial, Sumber Ria, Hotel Wisata, dan Hotel Melati (ini nama hotel).



OLEH-OLEH APA YANG BISA DIBELI?

Pia Saronde, pia home made dengan berbagai rasa isi dari kacang hijau, kacang merah, cokelat hingga keju bisa dijadikan buah tangan. Harga per dus berkisar Rp 35.000-40.000. Toko Pia Saronde,

Jalan Sultan Botutihe (buka: pkl.09.00-22.00).

Kain kerawang, adalah hasil sulaman tangan berbagai motif dengan pengerjaan rumit. Produknya bervariasi mulai dari taplak meja, sarung bantal, tatakan gelas, hingga bahan pakaian. Pusat produksi kain ini ada di pusat pengrajin Sumber Kerawang di Kelurahan Siendeng. Harga Rp 50.000-750.000 tergantung jenis kain dan motifnya.

Kue kering kerawang, kue yang di atasnya dihiasi gula warna-warni berbentuk bunga-bunga cantik. Harga satu toples besar Rp 100.000. Bisa didapat di Toko Kue Brantas (Jalan Raya Eyato).

Ilabulo, makanan ringan asal Gorontalo yang terbuat dari campuran matang adonan sagu, santan, ati ampela yang dibumbui yang kemudian dibakar. Rasanya nikmat dan pedas. Ilabulo yang enak ada di Jalan Diponegoro, buka mulai jam 4 sore dengan harga Rp 4.000/bungkus.



MAKAN APA?

Dari bandara ke Kota Gorontalo melewati Jalan Poros Limboto. Di tepi jalan ini ada warung gorengan tanpa nama yang buka di atas jam 2 siang. Jualannya pisang dan ubi goreng. Di Gorontalo pisang goreng dimakan dengan sambal goreng pedas. Pisangnya khas, disebut pisang sepatu dan matang pohon, sehingga sangat renyah dan lezat.

Restoran Samudra Indah di Jl. Martadinata adalah restoran seafood di kawasan Pantai Batunuu. Menu andalannya udang/kerapu bakar (per porsi Rp 40.000-60.000), udang goreng tepung (Rp 35.000), cumi bakar rica (Rp 35.000). Tersedia juga cah kangkung (Rp 7.500-12.500) dan capcay (Rp 17.500-20.500). Jus duriannya nggak kenal musim (Rp 15.000). Buka pkl 11.00 - 22.00.

